

ABSTRAK

MEMBATIK KAYU SEBAGAI UPAYA MERAH DEvisa

(IbPE KERAJINAN BATIK KAYU)

Oleh : Kiromim Baroroh, M. Pd, Prof. Sudji Munadi, Nur Hidayah, M. Si

Tujuan program IbPE pada tahun pertama adalah untuk memacu meningkatkan pengembangan UKM dalam merebut peluang ekspor melalui peningkatan kualitas produk dan pemasaran di UKM Sanggar Punokawan dan Dewi Sri. Adapun permasalahan terletak pada terbatasnya fasilitas untuk mempercepat produksi, lemahnya kemampuan dalam pembuatan pembukuan, minimnya pengetahuan mengenai perawatan mesin dan keselamatan kerja, belum adanya pendampingan dalam *quality control*, terbatasnya tenaga kerja yang ahli di bidang mesin, dan terbatasnya katalog.

Solusi yang ditawarkan adalah : 1.) Pengadaan mesin *planer*, kompresor, *scroll saw*, oven, peralatan membatik serta mentransfer teknologi yang bisa digunakan untuk meningkatkan produksi UKM mitra; 2.) Pelatihan permodalan dan pembukuan sederhana; 3.) Pelatihan perawatan mesin dan keselamatan kerja; 4.) Pendampingan *quality control* kerajinan batik kayu pada tiap produksi sesuai order/pesanan; 5.) Peningkatan omzet dari kerajinan batik kayu yang diproduksi; 6.) penambahan jumlah pengrajin yang ahli di bidang pengoperasian mesin, sehingga kerajinan batik kayu bisa lebih cepat diproduksi, sehingga menghemat waktu dan biaya; 7.) Upaya perbaikan katalog.

Hasil pengabdian yang telah dilaksanakan : 1.) Tersedianya mesin *planner*, kompresor, *scroll saw*, oven dan peralatan membatik; 2.) Terselenggaranya pelatihan permodalan dan tersusunnya pembukuan sederhana; 3.) Terselenggaranya pelatihan perawatan mesin dan keselamatan kerja; 4.) Pendampingan *quality control* kerajinan batik kayu pada tiap produksi yang sesuai dengan order/pesanan; 5.) Terdapatnya peningkatan omzet kerajinan batik kayu sebesar 5 %; 6.) Terdapatnya penambahan tenaga kerja sebanyak 2 orang; 7.) terdapatnya perbaikan katalog.

Kata kunci : *ibpe, batik kayu, UKM*

BATIK WOOD AS EFFORTS REACHED THE NET (IbPE wooden batik)

By : Kiromim Baroroh, M. Pd, Prof. Sudji Munadi, Nur Hidayah, M. Si

IbPE program goals in the first year is to spur the development of UKM in seizing increase export opportunities through increased product quality and marketing in UKM Punokawan and Dewi Sri . The problem lies in the lack of facilities to speed up production, lack of ability in making bookkeeping, lack of knowledge of machine maintenance and safety, the lack of assistance in quality control, lack of skilled manpower in the field of machinery, and the limited catalogs .

The solutions offered are : 1.) Procurement planer machines , compressors , scroll saw, oven , batik equipment and transfer of technology which can be used to increase production partner UKM ; 2) .Trainingof capital and simple bookkeeping ; 3.) Training engine maintenance and safety ; 4.) Mentoring wooden batik quality control at each production according to orders ; 5.) Increased turnover of batik wood produced ; 6.) Increasing the number of skilled craftsmen in the field of operation of the machine , so batik wood can be quickly produced, thus saving time and costs ; 7.) Efforts to improve the catalog .

Results devotion that have been implemented : 1) Availability of planner machine, compressors , scroll saw, oven and batik equipment ; 2.) The implementation of training and completion of simple bookkeeping; 3.) The implementation training of engine maintenance and safety ; 4.) Mentoring wooden batik quality control on each production line with orders; 5.) The presence of an increase in turnover of batik wood by 5 % ; 6.) The presence of additional manpower of 2 people ; 7) the presence of improvement catalogs .

Keywords : ibpe , wooden batik , UKM